

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dimana pada penelitian ini lebih mengarah kepada proses dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Sebagai penelitian tindakan kelas terdiri dari lima tahapan yaitu: (1). Merencanakan, (2) melaksanakan, (3) mengamati, (4) evaluasi dan analisis dan (5) refleksi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli sampai bulan Agustus 2011 semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 pada murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Mandonga.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah murid kelas V.A SDN 02 Mandonga yang berjumlah 19 orang dengan perincian 10 murid laki-laki dan 9 murid perempuan.

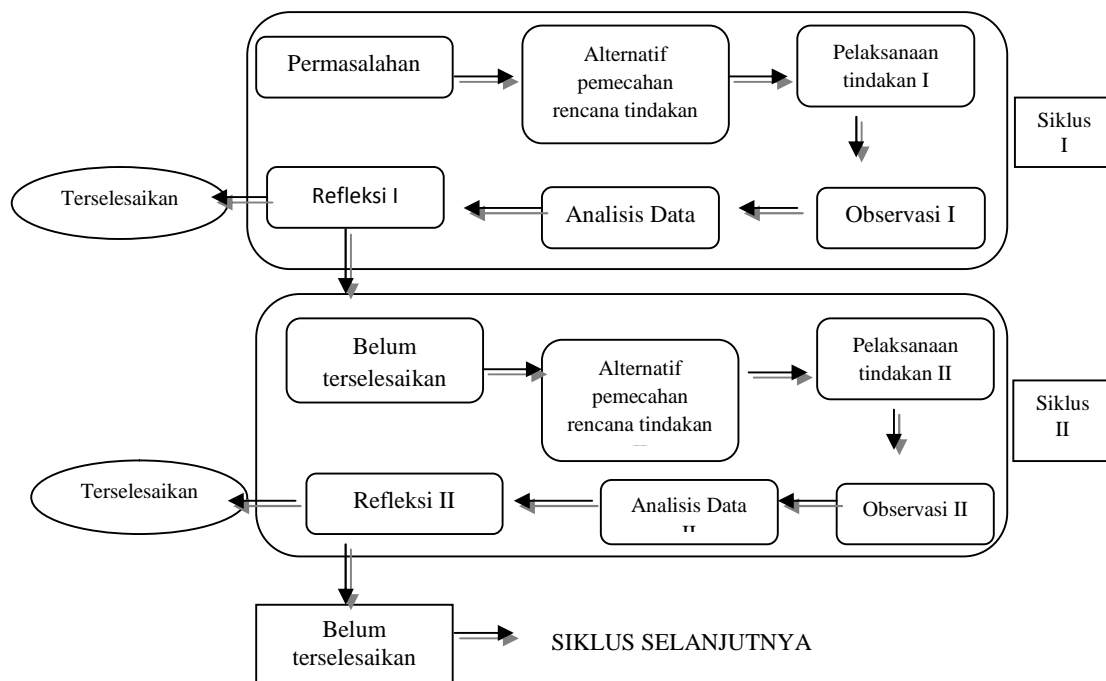
D. Faktor-faktor yang Diselidiki

Untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, maka faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor murid , yaitu melihat penguasaan, pemahaman dan hasil belajar murid terhadap pendidikan Agama Islam.

2. Faktor guru, yaitu dengan memperhatikan bagaimana pembelajaran dipersiapkan, serta teknik yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

E. Prosedur Penelitian



Gambar : Rancangan model PTK (Sumber Joni R 1999: 27).

Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Tiap faktor yang diteliti disesuaikan dengan siklus yang dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk melihat sejauh mana hasil belajar murid dalam memahami materi pendidikan Agama Islam, maka diberikan evaluasi diagnostik yang berfungsi evaluasi awal.

Dari hasil evaluasi awal, maka refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang dipergunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan murid

dalam menyelesaikan soal cerita pada pembelajaran pendidikan Agama Islam kelas V SD dengan menggunakan metode TGT. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan prosedur: (1) Perencanaan (*Planning*). (2) Pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), (4) evaluasi (*evaluating*) dan (5) Refleksi (*Reflecting*).

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. *Perencanaan*, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:
 - a. membuat skenario
 - b. membuat lembar observasi
 - c. mendesain alat evaluasi
2. *Pelaksanaan tindakan*, dalam kegiatan ini guru sebagai pengajar sedangkan peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran.
3. *Observasi*, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:
 - a. Peneliti mengamati guru di dalam kelas selama pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran
 - b. Peneliti mengamati perilaku murid di dalam kelas dan perubahan sikap murid yang terjadi dalam kelas.
4. *Refleksi*, hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, dimana guru baru dapat merefleksikan dirinya setelah melihat data observasi. Bila belum memenuhi syarat sesuai indikator kinerja maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. *Sumber data*, Sumber data penelitian ini adalah murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Mandonga dan guru.
2. *Jenis data*, sedangkan jenis data adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dengan lembar observasi, dan data kuantitatif diperoleh dengan evaluasi hasil belajar.
3. *Cara pengumpulan data*, dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. *Observasi*, dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan murid selama kegiatan pembelajaran, sebagai upaya untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran serta perubahan-perubahan yang terjadi di dalam kelas
 - b. *Evaluasi*, yang dilakukan dalam tahap-tahap yaitu; *evaluasi tahap awal* tindakan yang bertujuan untuk mengetahui murid menggunakan garis bilangan dan *evaluasi pada akhir tindakan* dengan tujuan untuk mengukur hasil yang diperoleh setelah pemberian tindakan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sesudah pengumpulan data. Data penelitian yang terkumpul terdiri hasil pengamatan (observasi) dan hasil belajar evaluasi belajar murid . Analisis data yang digunakan mengacu pada pendapat Moleong (2000: 190) yang meliputi tiga tahap yaitu:

1. *Mereduksi data*, dilakukan dengan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna.
2. *Menyajikan data*, dilakukan dengan cara menyusun deskripsi dari informasi yang telah dipilih dan diseleksi pada tahap reduksi data sehingga ditarik kesimpulan-kesimpulan yang relevan.
3. *Penarikan kesimpulan*, merupakan pemberian makna terhadap data yang telah direduksi.

H. Indikator Kinerja

Sebagai indikator kinerja keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah tingkat hasil belajar murid dalam memahami konsep pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode TGT pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Mandonga yang telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal minimal 85 %. Dan seorang murid dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara individu atau perorangan apabila murid tersebut telah memperoleh nilai 75 hal ini didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang ditetapkan oleh SDN 2 Mandonga.